

LAPORAN KINERJA DAN MANAJEMEN INSIDEN SISTEM INFORMASI

Unit Kerja: Admin Database Pertanian (Simluhtan & e-RDKK) **Periode Laporan:** Semester I - 2026

I. Indikator Kinerja Sistem (KPI)

Kinerja sistem diukur berdasarkan stabilitas dan akurasi data selama masa puncak (peak season) penginputan usulan pupuk.

Parameter Kinerja	Target	Realisasi	Status
Uptime Server	99,5%	98,2%	⚠️ <i>Warning</i>
Kecepatan Respon Halaman	< 3 Detik	4,5 Detik	⚠️ <i>Slow</i>
Akurasi Integrasi Data	100%	99,1%	✅ <i>Good</i>
Tingkat Keberhasilan Login	100%	97,5%	✅ <i>Good</i>

Export to Sheets

II. Log Insiden dan Masalah Teknis

Berikut adalah daftar gangguan yang terjadi selama proses sinkronisasi Simluhtan ke e-RDKK:

ID Insiden	Deskripsi Masalah	Dampak	Status Penyelesaian
1	<i>Database Lock</i> saat penginputan massal oleh PPL secara bersamaan.	Pengguna tidak bisa menyimpan data (error 500).	Resolved (Optimasi Query)
2	Kegagalan API <i>Bridge</i> dengan data Dukcapil.	Validasi NIK petani baru terhenti selama 24 jam.	Resolved (Re-koneksi Server)
3	Data <i>Mismatch</i> antara luas lahan di Simluhtan vs e-RDKK.	Kuota pupuk tidak muncul meski data petani sudah ada.	In Progress (Sinkronisasi Ulang)

III. Analisis Akar Masalah (Root Cause Analysis)

Berdasarkan investigasi tim teknis, kendala utama yang dialami adalah:

1. **Beban Lonjakan Trafik:** Terjadi penumpukan akses pada H-7 penutupan masa input e-RDKK, sehingga server mengalami *bottleneck*.
2. **Inkonsistensi Format Data:** Beberapa data lama di Simluhtan memiliki format penulisan koordinat lahan yang tidak kompatibel dengan standar baru e-RDKK 2026.

IV. Langkah Perbaikan dan Mitigasi

Untuk menjaga integritas data dan kelancaran sistem, langkah-langkah berikut telah diambil:

A. Perbaikan Teknis (System Improvement)

- **Upgrade Resource Server:** Meningkatkan kapasitas RAM dan optimalisasi *database indexing* pada server Simluhtan untuk mempercepat proses pencarian data petani.
- **Pembersihan Data (Data Cleansing):** Melakukan penghapusan otomatis terhadap data ganda (double input) yang memiliki NIK sama namun nama berbeda.
- **Penambahan Fitur Autosave:** Mengimplementasikan fitur simpan otomatis di formulir e-RDKK untuk mencegah kehilangan data saat koneksi internet PPL tidak stabil.

B. Perbaikan Prosedural (Procedural Improvement)

- **Penjadwalan Input (Traffic Management):** Membagi jadwal penginputan berdasarkan wilayah kecamatan untuk menghindari beban puncak server di waktu yang bersamaan.
- **Dashboard Monitoring:** Membangun dashboard real-time untuk memantau kecamatan mana saja yang progresnya masih di bawah 50% sebelum sistem dikunci.

V. Rekomendasi Masa Depan

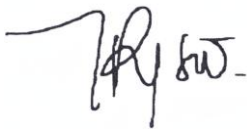
1. **Migrasi Cloud:** Mempertimbangkan migrasi database ke layanan *cloud* yang lebih *scalable* saat musim penyusunan RDKK tiba.
2. **Pelatihan Teknis:** Melakukan penyegaran (refreshment) kepada admin tingkat kecamatan mengenai cara penanganan mandiri jika terjadi error ringan pada browser (seperti *clear cache* dan *cookies*).

VI. Penutup

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa insiden teknis, proses penyusunan e-RDKK dan pemutakhiran Simluhtan tetap berjalan sesuai jadwal. Langkah mitigasi yang diambil berhasil meminimalisir risiko kehilangan data petani secara permanen.

Dilaporkan Oleh,

Koordinator Sistem Informasi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yasril' with a stylized flourish at the end.

Yasril

Nip.196809162025211017